

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan studi observasional secara prospektif, menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat analitis dengan desain potong lintang (*cross sectional*) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, bservasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Masturoh dan Anggita, 2018). Terkait dengan penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terkait kepatuhan minum obat antihipertensi dan pengukuran tekanan darah pasien secara langsung menggunakan *Automatic Wrist Watch Blood Pressure* pada pasien hipertensi berdasarkan data catatan medik di Apotek Nusukan Surakarta.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2021 dan dilakukan di Apotek Nusukan Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sumarmo 28 Nusukan Surakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Rikmasari dan Noprizon, 2020). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa hipertensi yang menebus resep obat antihipertensi (AHT) di Apotek Nusukan Surakarta.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah pasien hipertensi yang menjadi konsumen di Apotek Nusukan Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi terhadap kelompok penderita hipertensi yang telah diberikan terapi. *Purposive sampling* yaitu sampel diperoleh berdasarkan kriteria inklusi penelitian (Rikmasari dan Noprizon, 2020). Adapun kriteria inklusinya meliputi:

- a. Pasien yang menebus resep obat antihipertensi
- b. Pasien hipertensi dewasa berusia ≥ 18 tahun yang menggunakan obat antihipertensi (AHT)
- c. Telah menggunakan obat antihipertensi minimal 1 bulan,
- d. Pasien sukarela menjadi responden.

Kriteria eksklusi meliputi:

- a. Pasien dengan penyakit penyerta lainnya yaitu diabetes, stroke
- b. Pasien tidak kooperatif

Dikarenakan jumlah populasi pasien hipertensi yang menjadi konsumen di Apotek Nusukan Surakarta tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka digunakan rumus *Lameshow* (Sugiyono, 2018):

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Dimana :

N = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = derajat kepercayaan 0,05 = 1,96

d = *sampling error* = 0,1

p = proporsi selalu dalam kisaran antara 0 - ~ maka besar p (1-p)

dapat dicari sebagai berikut:

jika $p = p (1-p) \rightarrow p = p - p^2 \rightarrow p$ maksimum jika,

$$\frac{dp}{dp} = 0$$

$$1 - 2p = 0 \rightarrow p = 0,5$$

Maka substitusi nilai p dalam rumus *Lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2} \rightarrow n = \frac{Z^2 0,5 (1-0,5)}{d^2} \rightarrow n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

Persamaan diatas merupakan rumus baku apabila jumlah populasi

tidak diketahui. Jika derajat kepercayaan sebesar 95% dan sampling

error sebesar 10% maka diperoleh sampel sebanyak :

$$n = \frac{Z^2}{4d^2} \rightarrow n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04 \approx 100$$

Jadi jumlah sampel minimal untuk penelitian ini menurut rumus *Lameshow* adalah sebanyak 100 pasien hipertensi.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner kepatuhan minum obat antihipertensi dan alat pengukur hipertensi yaitu *Automatic Wrist Watch Blood Pressure*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh dan Anggita, 2018). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 yang sudah baku, sehingga tidak diperlukan surat ijin atau legalitas penggunaan kuesioner MMAS-8 dalam penelitian ini. Kuesioner kepatuhan minum obat Morisky (MMAS-8) yang terdiri dari 8 pertanyaan yang bersumber dari penelitian Morisky yang dikutip oleh Toulasik (2019). Kuesioner kepatuhan minum obat morisky (MMAS) yaitu:

- a. Item 1-8 nilai 1 bila jawaban “Ya”
- b. Item 1-8 nilai 0 bila jawaban “Tidak”

3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel *independent* adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel *dependent*, apabila variabel *independent* berubah maka dapat menyebabkan variabel *dependent* berubah (Masturoh dan Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* adalah kepatuhan minum obat antihipertensi.

- b. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, artinya variabel *dependent* berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel *independent* (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tekanan darah pasien hipertensi yang diukur sebanyak 2 kali pengukuran selama penelitian dilakukan dua minggu sekali selama satu bulan secara berturut-turut untuk mengetahui kondisi tekanan darah, dimana penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

3.5. Definisi Operasional

- a. Pasien hipertensi adalah seseorang yang menderita hipertensi yang ditandai dengan tekanan darah $140 \text{ mmHg} / > 90 \text{ mmHg}$ dan yang menebus resep di Apotek Nusukan Surakarta.
- b. Kepatuhan minum obat adalah ketaatan responden dalam melakukan pengobatan hipertensi sesuai dengan ketentuan yang diberikan dokter. Parameter yang digunakan adalah kemampuan mengontrol diri dan mengkonsumsi obat secara teratur dengan menggunakan MMAS-8. Perhitungan skor kuesioner MMAS, dikategorikan menjadi tiga, yaitu:
- 1) Kepatuhan rendah jika skor total < 6
 - 2) Kepatuhan sedang jika skor total $6-7$
 - 3) Kepatuhan tinggi jika skor total 8

- c. Obat antihipertensi adalah golongan obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi atau hipertensi pada pasien di Apotek Nusukan Surakarta.
- d. Tekanan darah adalah tekanan dari aliran darah dalam pembuluh nadi (arteri) yang diukur dengan *Automatic Wrist Watch Blood Pressure* pada pasien hipertensi yang menebus resep di Apotek Nusukan Surakarta.



Gambar 3.1. Automatic Wrist Watch Blood Pressure

Hasil pengukuran tekanan darah disesuaikan dengan pencapaian target tekanan darah sesuai dengan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia tahun 2019 (PERHI, 2019) setelah pasien mengonsumsi obat antihipertensi selama 1 bulan:

- 1) Tercapai jika tekanan darah $< 140/90$ mmHg
- 2) Tidak tercapai jika tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.

3.6. Jalannya Penelitian

Adapun jalannya penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

3.6.1. Tahap Pra Penelitian

Tahap persiapan meliputi:

- a. Mengurus surat pengantar penelitian dari Prodi Farmasi Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
- b. Meminta ijin penelitian dengan membawa surat pengantar penelitian dari kampus dan diserahkan kepada penanggung jawab atau pimpinan Apotek Nusukan Surakarta

3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Pengambilan data dengan mendatangi ke rumah masing-masing untuk membagikan kuesioner kepatuhan minum obat antihipertensi beserta kelengkapan demografi karakteristik responden meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, lama menderita hipertensi, obat yang dikonsumsi. Data pasien diperoleh dari data catatan medis pasien yang menebus resep di Apotek Nusukan Surakarta berupa buku yang berisikan catatan obat yang ditebus saat datang ke Apotek Nusukan Surakarta. Peneliti menelepon satu per satu responden penelitian, menjelaskan secara singkat maksud tujuan melakukan penelitian, dilanjutkan peneliti langsung datang ke rumah masing-masing responden penelitian sekaligus mengukur secara langsung tekanan darah pasien hipertensi sebanyak 2 kali selang dua minggu sekali pada bulan Mei 2021.
- b. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang maksud tujuan, manfaat dan prosedur penelitian dengan mempersilahkan

responden menandatangani *informed consent* yang sudah disediakan peneliti.

- c. Peneliti memberikan kuesioner kepatuhan minum obat kepada responden dengan mendampingi responden saat mengisi kuesioner serta didampingi oleh pihak keluarga, jika sudah selesai kuesioner kembali diserahkan kepada peneliti untuk dicek kembali apakah semua item pertanyaan telah diisi secara benar atau tidak. jika masih ada yang kosong maka peneliti sedikit menjelaskan dan kuesioner dikembalikan kepada responden untuk melengkapinya.

3.6.3. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

- a. Peneliti mengolah data dengan bantuan komputer untuk memudahkan dalam analisis data
- b. Menyusun hasil penelitian ke dalam naskah skripsi sampai dengan selesai.

3.7. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan dua analisis data meliputi:

3.7.1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Tujuan dari analisa univariat adalah menjelaskan

karakteristik setiap variabel penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Distribusi frekuensi dalam penelitian ini untuk kategori sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Dalam penelitian ini data yang dianalisis univariat meliputi karakteristik responden, kepatuhan minum obat antihipertensi dan tekanan darah responden.

3.7.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi atau berpengaruh (Masturoh dan Anggita, 2018). Didalam penelitian analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta. Sebelum dilakukan uji bivariate maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan *One Kolmogorov Smirnov* dikarenakan $n > 50$. Adapun ketentuan dalam uji normalitas adalah jika $p \text{ value} > 0,05$ maka sebaran data normal dan jika $p \text{ value} < 0,05$ maka sebaran data tidak normal. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat jika sebaran data normal maka menggunakan analisis

pearson correlation product moment dan jika sebaran data tidak normal maka menggunakan analisis *Spearman-Rank* pada taraf kepercayaan 95%, dengan ketentuan jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta dan jika nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Apotek Nusukan Surakarta. Kekuatan korelasi (r) jika (Dahlan, 2014):

1. $0,0 - < 0,2$: korelasi sangat lemah
2. $0,2 - < 0,4$: korelasi lemah
3. $0,4 - < 0,6$: korelasi sedang
4. $0,6 - < 0,8$: korelasi kuat
5. $0,8 - 1,0$: korelasi sangat kuat